

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Sistem informasi merupakan salah satu bentuk perkembangan teknologi, peran sistem informasi sangat penting karena melakukan pengumpulan informasi yang lebih sistematis dan struktur. Sebelumnya masih menggunakan metode pengumpulan manual dengan sistem pembukuan secara fisik, saat ini sistem informasi sudah berbasis komputer diantaranya berbentuk *Desktop*, *Web*, atau *Mobile*[1]. Penerapan sistem informasi salah satunya yaitu melakukan *monitoring*.

*Monitoring* merupakan pemantauan kegiatan yang telah dilaksanakan untuk mengetahui kesesuaian rencana dan memastikan suatu kegiatan berjalan sesuai dengan rencana sehingga dapat diketahui tercapai atau tidaknya suatu tujuan[2]. Izin keluar kantor untuk suatu keperluan merupakan salah satu kegiatan yang membutuhkan *monitoring*, kegiatan tersebut membutuhkan pencatatan sebagai bahan bukti kedepannya jika terjadi suatu masalah yang terjadi akibat dari kegiatan tersebut.

Badan Pusat Statistik (BPS) merupakan Lembaga Pemerintah Non Kementrian yang bertanggungjawab langsung kepada Presiden yang salah satu tujuannya yaitu menyediakan kebutuhan data bagi pemerintah dan masyarakat[3], [4]. BPS membuka layanannya pada setiap wilayah otonom tingkat kabupaten hingga provinsi, salah satunya yaitu terletak di Banyumas dimana penulis melakukan praktik lapangan kerja. BPS melakukan kegiatan *monitoring* kinerja pegawainya menggunakan sistem informasi yang terintegrasi milik BPS bernama Monika.

Monika merupakan sistem informasi monitoring kegiatan milik BPS dan digunakan pada setiap unit wilayah yang digunakan sebagai wadah untuk pegawai melakukan segala laporan serta pemberkasan yang terjadi pada lingkungan kerja internal BPS Banyumas[5]. Berdasarkan wawancara yang penulis dan rekan PKL lakukan, BPS Banyumas membutuhkan sistem

informasi yang menampung pencatatan pegawai keluar masuk untuk keperluan tugas dinas.

Pada wawancara yang telah dilakukan, maka *output* yang dihasilkan untuk memenuhi kebutuhan tersebut yaitu sistem informasi. Umumnya sistem informasi memiliki transaksi data yang diimplementasikan oleh operasi *CRUD*. Operasi *CRUD* (*Create, Read, Update, and Delete*) merupakan konsep yang umum digunakan pada pembuatan sistem informasi. Penerapan operasi *CRUD* pada sistem informasi merupakan keharusan karena adanya transaksi data juga merupakan hal utama dalam pembuatan sistem informasi yang dinamis dan fungsional. Oleh karena itu, penulis membangun sistem informasi untuk membantu BPS Banyumas dalam pencatatan keluar masuk pegawai berbasis *website* dengan menerapkan operasi *CRUD*.

## **B. Tujuan**

1. Tujuan Pelaksanaan PKL
  - a. Membentuk karakter individu yang lebih kompeten dalam pengembangan *hard skill* dan *soft skill*.
  - b. Menerapkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang didapatkan selama perkuliahan agar lebih berkontribusi nyata ke masyarakat.
  - c. Mendapatkan pengalaman yang relevan dengan kompetensi pada program studi informatika.
2. Tujuan Pembuatan Laporan
  - a. Memenuhi syarat menyelesaikan mata kuliah Kerja Praktik.
  - b. Sebagai eviden dan bahan evaluasi terhadap apa yang telah dikerjakan selama kerja praktik.
3. Tujuan Pembuatan Sistem Informasi
  - a. Memenuhi kebutuhan BPS Banyumas.
  - b. Memudahkan pencatatan dan pemantauan pegawai BPS Banyumas dalam melaksanakan tugas dinas di luar kantor.

### C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup pelaksanaan kerja praktik di Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyumas, penulis ditempatkan di bagian Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik (IPDS). Penulis membantu pegawai BPS dalam melakukan validasi data dari hasil survei pertanian pada program SITASI (Survei Pertanian Terintegrasi) periode 2021. Validasi data dilakukan dengan mengecek ulang data dalam perangkat lunak dengan data fisik dan menyesuaikan kembali ketidaksesuaian data.

Penulis beserta teman-teman PKL lainnya juga diberikan tugas untuk melanjutkan pembuatan infografis untuk publikasi Kecamatan Dalam Angka (KCDA) edisi tahun 2021 dengan *template* yang telah disediakan oleh BPS Banyumas. Selain itu penulis juga ditugaskan membuat *website* sistem informasi untuk izin keluar masuk pegawai yang selanjutnya dijadikan topik untuk laporan kerja praktik ini.

### D. Aspek Umum dan Kelembagaan

#### 1. Profil Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyumas.

Badan Pusat Statistik adalah Lembaga Pemerintah Non Kementerian yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden. Sebelumnya, BPS merupakan Biro Pusat Statistik, yang dibentuk berdasarkan UU Nomor 6 Tahun 1960 tentang Sensus dan UU Nomer 7 Tahun 1960 tentang Statistik. Sebagai pengganti kedua UU tersebut ditetapkan UU Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik. Berdasarkan UU ini yang ditindaklanjuti dengan peraturan perundangan dibawahnya, secara formal nama Biro Pusat Statistik diganti menjadi Badan Pusat Statistik[3].

## 2. Visi dan Misi Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyumas.

### *Visi Badan Pusat Statistik*

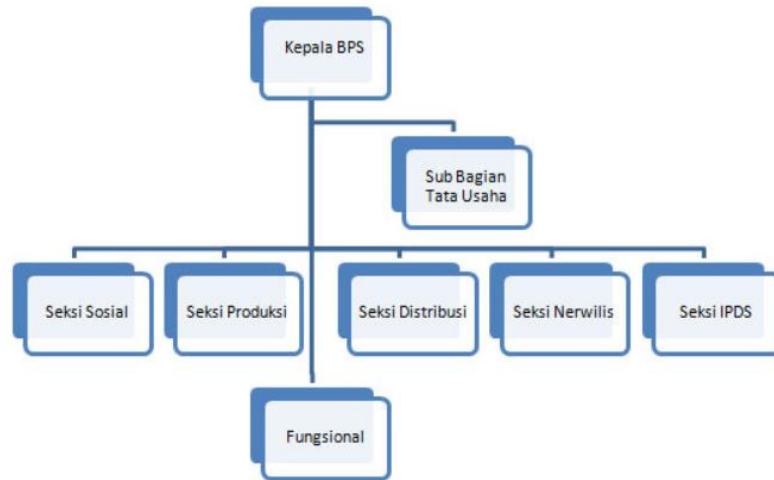
#### ***“Penyedia Data Statistik Berkualitas untuk Indonesia Maju”***

Dalam visi yang baru tersebut berarti bahwa BPS berperan dalam penyediaan data statistik nasional maupun internasional, untuk menghasilkan statistik yang mempunyai kebenaran akurat dan menggambarkan keadaan yang sebenarnya, dalam rangka mendukung Indonesia Maju.

Misi BPS dirumuskan dengan memperhatikan fungsi dan kewenangan BPS, visi BPS serta melaksanakan Misi Presiden dan Wakil Presiden yang Ke-1 (Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia), Ke-2 (Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing) dan yang Ke-3 Pembangunan yang Merata dan Berkeadilan, dengan uraian sebagai berikut:

- a. Menyediakan statistik berkualitas yang berstandar nasional dan internasional.
- b. Membina K/L/D/I melalui Sistem Statistik Nasional yang berkesinambungan.
- c. Mewujudkan pelayanan prima di bidang statistik untuk terwujudnya Sistem Statistik Nasional.
- d. Membangun SDM yang unggul dan adaptif berlandaskan nilai profesionalisme, integritas, dan amanah[3].

### 3. Struktur Badan Organisasi Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyumas.



**Gambar 1** Struktur Organisasi BPS Kabupaten Banyumas

Sesuai dengan Keputusan Kepala BPS Nomor 121 Tahun 2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perwakilan Badan Pusat Statistik di Daerah, telah ditentukan struktur organisasi BPS Kabupaten/Kota yang terdiri dari :

a. Kepala.

Kepala BPS Kabupaten/Kota mempunyai tugas memimpin BPS Kabupaten/Kota sesuai dengan tugas dan fungsi BPS Kabupaten/Kota serta membina aparatur BPS Kabupaten/Kota agar berdaya dan berhasil guna.

b. Subbagian Tata Usaha.

Subbagian tata usaha mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana dan program, urusan kepegawaian dan hukum, keuangan, perlengkapan, serta urusan dalam.

c. Seksi Statistik Sosial.

Seksi statistik sosial mempunyai tugas melakukan pengumpulan, pengolahan, analisis, evaluasi, dan pelaporan statistik sosial.

d. Seksi Statistik Produksi.

Seksi statistik produksi mempunyai tugas melakukan pengumpulan, pengolahan, analisis, evaluasi, dan pelaporan statistik produksi.

e. Seksi Statistik Distribusi.

Seksi statistik distribusi mempunyai tugas melakukan pengumpulan, pengolahan, analisis, evaluasi, dan pelaporan statistik distribusi.

f. Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik.

Seksi neraca wilayah dan analisis statistik mempunyai tugas melakukan pengumpulan, kompilasi data, pengolahan, analisis, evaluasi, dan pelaporan neraca wilayah dan analisis statistik lintas sektor.

g. Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik.

Seksi integrasi pengolahan dan diseminasi statistik mempunyai tugas melakukan pengintegrasian pengolahan data, pengolahan jaringan dan rujukan statistik, serta diseminasi dan layanan statistik[6].

### **E. Metode Penulisan Laporan**

1. Metode Diskusi.

Metode ini dilakukan ketika melaksanakan perumusan masalah bersama pihak instansi PKL serta rekan kelompok PKL

2. Metode Kajian Pustaka.

Metode ini digunakan untuk mencari dasar pengetahuan yang valid demi ketepatan dalam penyusunan laporan. Pustaka yang digunakan berupa paper, buku, penelitian terdahulu, maupun *website* yang relevan dengan kegiatan PKL ini.

3. Metode Wawancara.

Metode ini digunakan untuk mengetahui kebutuhan dari instansi sebagai acuan untuk perencanaan memecahkan solusi.

**F. Sistematika Penulisan Laporan**

Laporan kegiatan ini dibagi menjadi beberapa bagian yaitu:

**BAB I PENDAHULUAN**

Berisi tentang gambaran umum mengenai pokok bahasan dalam laporan PKL yang berisi latar belakang, tujuan, ruang lingkup, aspek umum kelembagaan, metode penulisan laporan, dan sistematika penulisan laporan.

**BAB II LANDASAN TEORI**

Berisi teori-teori sebagai dasar acuan yang berhubungan dengan teknis dari pengerjaan sistem informasi.

**BAB III IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN**

Berisi penerapan dan hasil dari pekerjaan yang dilakukan selama PKL.

**BAB IV PENUTUP**

Berisi pemaparan kesimpulan dari laporan PKL beserta saran dari penulis pribadi untuk penulisan laporan berikutnya.